

BAB II

PROSEDUR KERJA

2.1 Deskripsi Penugasan Kerja

2.1.1 Kegiatan Mengajar

a. Berdoa dan Membaca Surah Pendek sebelum Pembelajaran

Seluruh siswa dan guru di SD N 2 Grogol beragama Islam. Maka mahasiswa menerapkan kegiatan berdoa dan membaca surah pendek sebelum memulai pembelajaran. Mahasiswa mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan berdoa sebelum memulai pembelajaran, sudah dilaksanakan siswa sebelumnya. Kemudian, dilanjutkan membaca Surah pendek pada Al-quran jus 30. Tujuannya agar siswa tetap memiliki profil pelajar pancasila pada sila pertama yakni ketuhanan.

b. Mengajar di Kelas

Pada kegiatan ini, mahasiswa dapat langsung berinteraksi dengan anak-anak dan mengajarkan materi pembelajaran pada hari dimana guru berhalangan hadir karena memiliki kepentingan lain. Sebelum mengajar, mahasiswa diberikan materi oleh guru kelas tersebut. Metode mengajar mahasiswa ada yang menggunakan nyanyian seperti pada saat mengajarkan arah mata angin. Hal tersebut bertujuan agar siswa cepat hafal dan paham. Selain itu, sebelum pulang sekolah terkadang diberikan kuis kecil mengenai penerapan yang sudah diajarkan. Kemudian, siswa yang berhasil menjawab dipersilahkan pulang dengan siswa lain di barisan duduknya.

c. Mengawasi Pelaksanaan Ujian

Mahasiswa melakukan pengawasan terhadap siswa yang sedang melaksanakan ujian baik tengah maupun akhir semester. Pengawasan dilakukan bersama guru kelas yang mendampingi. Tujuannya agar siswa tidak bekerjasama dengan temannya dan mengerjakan ujian sendiri. Sebelum memulai ujian, mahasiswa

membagikan lembar soal terlebih dahulu. Siswa menjawab langsung di lembar soal yang dibagikan dengan berbagai macam tipe soal seperti pilihan ganda, jawaban singkat, mencocokkan serta uraian.

d. Jum'at Sehat dan Sabtu Bersih

Mahasiswa mengajak siswa untuk jalan sehat satu bulan sekali pada minggu tertentu. Pelaksanaannya dibagi antara siswa kelas tinggi dan rendah. Hal tersebut dikarenakan jumlah siswa yang banyak sehingga pembagian kelas diperlukan agar tertib. Hari pelaksanaan tergantung dengan situasi dan kondisi yang ada. Selain itu, pada kegiatan Sabtu bersih seluruh warga sekolah secara gotong royong membersihkan sampah dan mencabut rumput yang ada di halaman SD Negeri 2 Grogol. Pelaksanaan kegiatan ini tergantung dengan situasi dan kondisi yang ada.

2.1.2 Adaptasi Teknologi

a. Pelatihan Komputer

Mahasiswa mengadakan pelatihan komputer bagi siswa kelas 5. Siswa kelas 5 dijadikan sebagai peserta kegiatan ini, dikarenakan siswa kelas 6 akan melaksanakan ujian praktik dan ujian sekolah. Sedangkan siswa kelas 1 – 4 dianggap masih belum berpikir dewasa untuk mengikuti kegiatan pelatihan komputer sehingga hanya ditujukan bagi kelas 5. Siswa kelas 5 sendiri berjumlah 40 siswa dengan jumlah siswa putra dan putri seimbang yaitu 20 siswa. Oleh karena itu, kegiatan ini direncanakan dibagi menjadi dua bagian dari satu kelas yaitu putra dan putri. Pelaksanaan pelatihan komputer dilakukan setelah jam pembelajaran selesai

Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan selama satu kali untuk siswa putri. Hal tersebut karena akan memasuki minggu penilaian akhir semester, sehingga siswa difokuskan untuk mengikuti pembelajaran. Alasan lainnya yaitu setelah

pembelajaran selesai, pada siang harinya cuaca sering berubah mendung dan tidak memungkinkan untuk dilakukannya kegiatan ini. Siswa berjalan kaki jauh menuju sekolah dari tempat tinggal mereka karena lingkungan sekolah dan tempat tinggal siswa berada di daerah pegunungan.

Alasan satu kelas dibagi menjadi dua bagian yaitu jumlah siswa yang terlalu banyak jika semuanya langsung mengikuti kegiatan ini. Selain itu, perangkat yang digunakan juga terbatas yaitu laptop dari mahasiswa, guru dan sekolah. Perangkat yang digunakan berjumlah 5 laptop. Siswa mengikuti kegiatan ini dengan cara berkelompok yang berjumlah 4 orang. Pelaksanaan dilakukan untuk siswa putri terlebih dahulu dikarenakan dinilai lebih tertib. Pada saat pelaksanaan, terdapat siswa yang tidak hadir ke sekolah. Sehingga peserta yang dapat mengikuti yaitu 17 siswa putri.

Materi yang diajarkan berupa cara mengoperasikan laptop dan fitur dasar dari aplikasi *Microsoft Word*. Tujuannya agar siswa dapat mengoperasikan komputer khususnya aplikasi *Microsoft Word*. Selain itu, agar dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih dalam lagi mengenai laptop dan aplikasi lainnya. Melalui kegiatan ini, menjadikan siswa mengetahui cara membuat dokumen dan menyimpannya di perangkat laptop.

b. Sosialisasi *Microsoft Power Point*, *Google Drive* dan *Google Form*

Mahasiswa mengadakan sosialisasi yang ditujukan kepada guru dan Kepala Sekolah. Materi pertama yang dibawakan yaitu cara penggunaan *Microsoft Power Point* sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan guru pada saat mengajar di kelas. Materi kedua yaitu pengertian dan manfaat dari *Google Drive* dan *Google Form*. Mahasiswa menjelaskan sambil mempraktekannya di depan para guru. Beberapa guru mengajukan

beberapa pertanyaan kepada mahasiswa mengenai cara pembuatan *Google Drive* dan *Google Form*.

Selain itu, Kepala Sekolah ingin memfokuskan pada materi pembuatan power point. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa guru yang belum pernah sama sekali membuat media pembelajaran melalui presentasi. Sehingga mahasiswa menjelaskan secara lebih rinci dengan perlahan mulai dari membuka aplikasi, memberikan pengertian dari *slide*, dan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi *Microsoft Power Point*, serta cara mempresentasikan *slide* tersebut. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat mengaplikasikannya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Pelaksanaan Assesmen Kompetensi Minimum

Mahasiswa melakukan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk kelas 5 menggunakan perangkat Laptop dan Handphone. AKM merupakan *platform* dari Kemendikbud untuk mempermudah sekolah dalam melaksanakan ujian. Sebelumnya, mahasiswa mengikuti sosialisasi pengenalan AKM dari Kemendikbud melalui *youtube*. Mahasiswa diberikan *link* untuk mendownload aplikasi akm. Selain itu, diarahkan juga cara untuk mengunduh soal, menginputkan nama siswa dan cara pelaksanaan kegiatan AKM tersebut. Ujian meliputi literasi dan numerasi yang ditujukan untuk kelas 5 siswa Sekolah Dasar.

Melalui aplikasi tersebut, mahasiswa bertugas sebagai proktor untuk mengatur jalannya kegiatan ujian. Proktor juga bertugas untuk menginputkan nama siswa yang akan mengikuti ujian. Setelah diinputkan, terdapat kartu ujian yang berisi *username* dan *password* untuk siswa mengikuti ujian. Kartu ujian tersebut kemudian di *print* dan dibagikan kepada siswa yang akan mengikuti AKM. Mahasiswa juga mengupload soal yang akan dikerjakan siswa. Soal didapatkan *web* Pusat Assesmen Pendidikan (Pusmendik) dari Kemendikbud. Mahasiswa

memiliki akun di *web* Pusmendik dengan mencantumkan kata sandi nomor NPSN Sekolah penugasan Kampus Mengajar.

Pelaksanaan AKM dilakukan dengan perangkat Laptop dan Handphone. Bagi perangkat Laptop, hanya dapat dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan jaringan yang sama dengan proktor. Sedangkan perangkat handphone dapat dilaksanakan secara *offline* dan *online*. Pada pelaksanaan secara *offline*, siswa dikirim soal literasi dan numerasi dalam bentuk *zip*. Jadi, soal tersebut sudah tersimpan di hp masing-masing siswa agar dapat di impor saat akan mengerjakan soal. Tujuan Mahasiswa Kampus Mengajar diminta melaksanakan AKM yaitu untuk memperkenalkan penggunaan aplikasi tersebut kepada sekolah. Adanya AKM dapat memudahkan guru dalam melaksanakan ujian sehingga nilai siswa otomatis muncul dan tidak memerlukan pengkoreksian secara manual. Hal tersebut juga dapat membiasakan guru dan siswa untuk beradaptasi dengan teknologi, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan secara digital.

d. Pembelajaran Menggunakan LCD Proyektor

Tidak banyak guru menggunakan media dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa menggunakan media LCD dalam melakukan pembelajaran. Media yang digunakan berupa LCD Proyektor dengan menggunakan *Microsoft Power Point*. Mahasiswa membawakan materi Matematika. Materi tersebut dikemas dengan menarik menggunakan transisi dan animasi pada setiap *slide* presentasi.

Pelaksanaan kegiatan ini, dilakukan untuk siswa kelas 5 yang akan mengikuti penilaian akhir semester. Mahasiswa meminta kisi kisi ujian mata pelajaran Matematika kepada guru kelas. Pembelajaran ini dilakukan pada hari sebelum ujian dilakukan. Mahasiswa memilih mengajarkan Matematika agar siswa tertarik dengan berhitung . Kegiatan pembelajaran melalui

media dapat membuat siswa lebih tertarik dan mudah menangkap atau menerima materi pembelajaran.

2.1.3 Administrasi Sekolah

a. Membenahi Perpustakaan

Mahasiswa membenahi perpustakaan dalam bentuk fisik. Pembenahan dilakukan dengan cara memilah buku sesuai jenis dan kategorinya. Kemudian disusun rapi di rak buku. Perpustakaan yang ada di sekolah ini, menggunakan ruang kelas yang tidak terpakai. Selain itu, ruangan yang sebenarnya menjadi perpustakaan digunakan sebagai ruang guru. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya ruangan yang dapat digunakan sebagai ruang guru.

Pada hal lain guru juga kesulitan mencari buku tema yang akan dibagikan kepada siswa untuk pembelajaran. Buku tema tersebut tercampur dengan buku tema kelas lain yang berada dalam kardus. Buku tema yang tercampur tidak diletakkan pada rak buku karena sudah penuh, sehingga mahasiswa berinisiatif untuk mengkategorikan buku tema sesuai kelas dan jenisnya. Kemudian pada kardus tersebut ditulis jenis buku tema dan kelasnya, sehingga memudahkan guru jika ingin mencari buku tema untuk bahan ajar di kelas.

b. Mengoreksi Hasil Ujian Siswa

Mahasiswa membantu guru dalam mengoreksi hasil ujian siswa baik tengah maupun akhir semester. Sebelumnya, mahasiswa diberikan kunci jawaban untuk bahan mengoreksi. Mahasiswa juga diberikan pengarahannya oleh guru berapa skor yang diberikan jika jawaban mendekati atau salah. Pada kunci jawaban tersebut juga terdapat rumus perhitungan untuk mendapatkan nilai. Setelah diberikan skor dan dijumlahkan hasil skor tersebut, kemudian dihitung menggunakan rumus untuk mendapatkan nilai siswa. Guru merasa terbantu karena jumlah siswa yang banyak

menjadikan pengkoreksian berjalan lebih cepat sehingga hasilnya segera keluar dan diterima siswa.

Pada saat pelaksanaan ujian sekolah kelas 6, pengkoreksian dilakukan oleh seluruh guru. Setelah siswa mengerjakan ujian sekolah hasil ujian tersebut langsung dikoreksi oleh guru. Semua guru terlibat dalam pengkoreksian hasil ujian sekolah. Pengkoreksian dilakukan dengan membagi jawaban siswa serta kunci jawabannya kepada seluruh guru, sehingga koreksi berjalan lebih cepat.

c. Mengelola Data Sekolah

Mahasiswa membuat dan melakukan *print out* data yang diperlukan sekolah. Mahasiswa membuat daftar penilaian ujian praktik kelas 6. Guru kelas 6 memberikan aspek penilaian yang akan dinilai. Kemudian meminta bantuan mahasiswa untuk membuat dokumen penilaian yang digunakan pada saat ujian praktik. Selain itu, mahasiswa juga membuat surat undangan wali murid dalam acara perpisahan kelas 6 dan surat kelulusan siswa kelas 6.

Hal lainnya seperti diminta untuk membuat SKHU sementara. Jadi, mahasiswa diberikan format dokumen dalam pembuatan SKHU. Kemudian, mahasiswa menginputkan data nama siswa kelas 6. Format dokumen tersebut menggunakan *Micorosfot Excel* dengan rumus *VLookup*, sehingga memudahkan mahasiswa untuk menginputkan nama dan nilai siswa ke lembar SKHU. Kemudian, mahasiswa diminta guru untuk melakukan *print out* SKHU sementara tersebut untuk siswa kelas 6. Penginputan nilai dan nama tidak dilakukan satu persatu karena sudah menggunakan rumus *VLookup*. Selain itu, mahasiswa juga membantu dalam hal kesekretariatan lainnya yang dibutuhkan guru.

2.1.4 Kegiatan Lainnya

a. Pemberdayaan Mading Sekolah

Pada kegiatan ini, mahasiswa memanfaatkan media papan pengumuman yang ada di gudang untuk dijadikan mading. Papan pengumuman tersebut memiliki roda sehingga memudahkan siswa apabila ingin memasukkan mading ke dalam ruangan. Setelah pulang sekolah, mading tersebut akan dimasukkan ke dalam ruangan agar tidak terkena hujan dan angin. Pembuatan mading akan lebih mudah jika menggunakan steroform untuk ditempelkan di papan tersebut. Tetapi karena di daerah sekolah tidak ada media steroform, sehingga menjadikan mahasiswa membuat mading dari kardus untuk ditempel di papan tersebut.

Mading dari kardus tersebut kemudian ditempel di papan pengumuman. Sebelumnya siswa membuat karya tulis atau membuat jaring-jaring bangun ruang. Kemudian, karya terbaik akan ditempel di mading. Tujuannya yaitu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkreaitivitas serta menumbuhkan rasa keingin tahuan untuk membaca karya yang ditempel. Karya berupa puisi, cerpen dan pembuatan jaring-jaring bangun ruang dilakukan oleh kelas 4 dan 5. Sedangkan kelas 1, 2 dan 3 membuat karya berupa goresan-goresan indah seperti gambar. Karya yang ditampilkan akan diganti dua minggu sekali.

b. Melatih Siswa Pada Perlombaan OSN

Mahasiswa melatih siswa kelas 5 untuk mengikuti perlombaan Olimpiade Sains Nasional (OSN) mata pelajaran Matematika dan IPA. Guru kelas 5 meminta bantuan mahasiswa untuk memilih siswa yang dapat mengikuti lomba tersebut, sehingga mahasiswa mencari siswa dengan cara menyeleksinya. Seleksi dilakukan dengan memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan.

Sebelum diberikan soal, mahasiswa memberikan materi singkat kisi-kisi lomba. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar

mengetahui siswa yang mudah paham dan menangkap materi yang diberikan. Setelah soal dikerjakan oleh siswa yang mengikuti seleksi, kemudian jawaban siswa dikoreksi. Siswa yang mendapatkan jawaban benar paling banyak akan dipilih untuk mengikuti lomba tersebut. Pelatihan dilakukan dengan mempelajari soal dan materi lomba tahun lalu.

c. Melaksanakan Kegiatan Pesantren Ramadhan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan Pesantren Ramadhan pada minggu terakhir siswa berangkat sekolah. Kegiatan ini berlangsung selama satu minggu dengan berisi acara pengajian dan berbagai perlombaan yang dapat diikuti siswa kelas 1-5. Siswa kelas 6 tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut karena adanya ujian praktik. Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan secara bersamaan karena jumlah siswa yang terlalu banyak. Sehingga pelaksanaannya dibagi antara kelas rendah dan kelas tinggi.

Perlombaan untuk kelas tinggi meliputi perlombaan tilawah, adzan dan membaca puisi. Sedangkan perlombaan untuk kelas rendah meliputi lomba mewarnai kaligrafi dan hafalan surah. Kelas tinggi terdiri dari kelas 4 dan 5. Kelas rendah terdiri dari kelas 1-3. Pada hari terakhir pelaksanaan kegiatan Pesantren Ramadhan dilakukan pembagian hadiah bagi juara 1 dan 2 kategori putra putri dari setiap perlombaan.

d. Melatih Siswa Pada Perlombaan Menyanyi dan Membaca Puisi

Mahasiswa melatih siswa yang akan mengikuti perlombaan menyanyi di Kecamatan. Lagu yang dinyanyikan berjudul "Berkiburlah Bendera Negeriku" ciptaan Gombloh dan lagu daerah yang berjudul "Lir-Ilir". Mahasiswa mencari lagu tersebut di *youtube* untuk didengarkan terlebih dahulu dengan siswa yang dilatih. Mahasiswa melatih ketukan lagu untuk memudahkan siswa mengetahui masuknya lirik lagu pada nada. Selain itu, diberikan pengarahan untuk gaya siswa pada saat menyanyikan lagu tersebut.

Mahasiswa juga melatih siswa kelas 5 dan 6 untuk tampil pada acara perpisahan kelas 6 dengan membaca puisi. Puisi ada yang disampaikan oleh adik kelas ke kakak kelas dengan judul "Terimakasih Sang Pelita". Selain itu, terdapat juga puisi yang dibacakan siswa kelas 6 kepada guru yang berjudul "Sajak Kenangan Merah Putih". Puisi dibuat oleh mahasiswa lain dari jurusan Bahasa Indonesia dengan mengambil beberapa poin dari internet. Siswa diberikan keberanian dan kepercayaan diri agar berani tampil di depan pada acara pelepasan kelas 6.

e. **Membuat Poster Penerimaan Peserta Didik Baru**

Mahasiswa membuat poster penerimaan peserta didik baru dengan memberitahu syarat dan ketentuan untuk mendaftar. Poster dibuat dengan media canva. Informasi terkait isi poster diberikan oleh guru dan Kepala Sekolah. Selain itu, mahasiswa turut langsung membantu proses pendaftaran dengan mengarahkan wali murid yang akan mendaftarkan putra putrinya. Mahasiswa memberikan formulir pendaftaran dan memberikan arahan pengisian kepada wali murid.

2.2 Teori Dasar Pendukung

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU no.20 th 2003 pasal 1:1). Dunia pendidikan, diharapkan dapat memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Pada zaman sekarang, teknologi sangat berperan untuk memudahkan proses pembelajaran[2]. Adanya teknologi pendidikan dikatakan sebagai proses dalam membantu memecahkan masalah-masalah pembelajaran. Teknologi berperan penting dalam proses pembelajaran sehingga dapat menjadi sebuah inovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia[3].

Kebanyakan siswa, memanfaatkan teknologi hanya sebatas bermain *smartphone* dan menghabiskan waktu dengan bermain. Padahal, dengan adanya teknologi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh guru dalam pembelajaran. Masyarakat khususnya orangtua yang memiliki anak usia dini tidak lepas dari penggunaan teknologi seperti *smartphone*, televisi, dan VCD player atau semua hal yang berkaitan dengan gadget [4]. Penggunaan perangkat seperti *smartphone*, televisi, ataupun gadget bukan hal baru di kalangan anak-anak. Presentase sebanyak 90% menyatakan bahwa orangtua menyampaikan gadget yang banyak digunakan oleh anak mereka dalam rentang usia 4-6 tahun adalah *smartphone*[5].

Guru dapat menerapkan pembelajaran dengan melibatkan *smartphone* untuk belajar. Sehingga anak dapat memanfaatkan *smartphone* tidak hanya untuk bermain, tetapi dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut Hamalik dikatakan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu untuk membuat situasi belajar lebih efektif dan dapat mempercepat proses belajar mengajar serta membantu siswa untuk memahami materi di dalam kelas dengan cepat. Media sangat berguna dalam menunjang proses pembelajaran. Upaya yang dilakukan dalam menunjang proses pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi melalui media dalam proses pembelajaran[6].

Berdasarkan Jurnal yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Power Point untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” membahas mengenai cara meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Power Point. Media yang digunakan dengan menyajikan materi dalam bentuk teks, gambar, dan video melalui *Microsoft Power Point*. Aplikasi ini merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi dengan menarik menggunakan animasi dan transisi didalamnya. Melalui aplikasi ini, guru dapat mempresentasikan kegiatan mengajar dengan menarik agar mudah dipahami siswa[7]. Penggunaan *Microsoft Power Point* menjadi kurang menarik bagi siswa karena pembuatannya yang sederhana. Guru memerlukan pengetahuan teknologi yang

lebih agar pembuatan slide presentasi lebih kreatif dan dapat digunakan sebagai bahan materi pembelajaran yang menarik[8].

Materi pembelajaran dapat disimpan melalui *online* menggunakan *Google Drive*. Pada jurnal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Google Drive* Sebagai Sarana Penyimpanan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar” membahas mengenai manfaat *Google Drive* sebagai alat penyimpan materi belajar secara *online*. Melalui ini, siswa dapat mengakses kapan saja dan di mana saja materi yang diupload oleh guru. Media teknologi *Google Drive* memiliki fungsi seperti untuk menyimpan materi pembelajaran dalam bentuk draft, foto, atau video dengan kapasitas yang besar. Selain dalam hal pembelajaran, media ini dapat digunakan sebagai penyimpanan data sekolah melalui *online* sehingga data lebih aman dan tidak dapat rusak atau robek[9].

Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik adalah kemampuan mengadakan evaluasi, yaitu terkait proses pembelajaran. *Google Form* merupakan media yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi penilaian siswa dalam proses pembelajaran. Media ini tergolong sederhana dalam penggunaan dan pengoperasiannya. Fitur dari *Google Form* dapat dibagikan secara publik dan dapat dijadikan sebagai kuis dengan memberikan nilai langsung tanpa harus mengoreksi secara manual. Oleh karena itu, *Google Form* dapat dimanfaatkan sebagai media hasil evaluasi pembelajaran berbasis *online* [10].